



LAPORAN SURVEY PENGGUNA LULUSAN 2022-2023

STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN



KATA PENGANTAR

Keberhasilan lulusan Perguruan Tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Keberadaan Pusat karir STIT Miftahul Ulum Bangkalan mencerminkan tanggung jawab dan layanan perguruan tinggi bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada mahasiswa sebagai calon lulusan dan para Pengguna Lulusan

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langka-langkah perencanaan mutu.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Luaran.....	1
D. Mamfaat.....	1
BAB II PELAKSANAAN DAN METODE TRACER STUDY	1
A. Populasi.....	6
B. Sampel.....	6
C. Metode Pengambilan Sampel.....	6
D. Verifikasi Data.....	7
E. Analisis Data.....	7
F. Pelaksanaan Tracer Study	7
BAB II PELAKSANAAN DAN METODE TRACER STUDY	1
A. Kemampuan Integritas	9
B. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu.....	10
C. Kemampuan Bahasa Inggris	11
D. Kemampuan Penggunaan Teknologi.....	12
E. Kemampuan Komunikasi	13
F. Kemampuan Kerjasama Tim	14
G. Kemampuan Pengembangan Diri	15
BAB IV PENUTUP	16

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Survey kepuasan pengguna lulusan adalah survey yang dilakukan oleh institusi pendidikan terhadap pengguna lulusan institusi tersebut. Survey ini bertujuan untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna, apakah kualitas lulusan yang dihasilkan seperti yang diharapkan oleh pengguna. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut.

Sebagaimana hasil *Tracer Study*, survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi institusi misalnya dalam aspek penilaian *employer reputation* maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Dalam pendekatan bisnis, survey kepuasan pengguna lulusan sama dengan survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (*customer*).

Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah prediktor yang kuat dari retensi, loyalitas, dan pembelian kembali produk oleh pelanggan. Bisnis yang efektif berfokus pada menciptakan dan memperkuat kepuasan pelanggan sehingga pebisnis bisa mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menambah pelanggan baru. Membandingkan pendidikan dengan bisnis memang tidaklah tepat karena pada hakekatnya pendidikan berbeda dengan pengajaran. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki kesetimbangan antara *softskill* dan *hardskill*.

Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*

Dalam upaya perbaikan mutu pendidikan diperguruan tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan dapat berkiprah dalam

pembangunan maka salah satu indikator keberhasilan adalah aspek relevansi. *Tracer study* melalui survey tanggapan penggunaan lulusan merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang. Upaya dalam perbaikan telah banyak dilakukan, baik dibidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa dimasamendatang. Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Adanya penilain kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir dalam isian borang akreditasi ialah mengenai evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Pertanyaan yang dimunculkan adalah bagaimana tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan dilihat dari kemampuan aspek : (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerja sama tim, dan (7) pengembangan diri. Pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi pihak penggunaan melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

Kegiatan *tracer study* melalui survey tanggapan pengguna lulusan diadakan oleh STIT Miftahul Ulum Bangkalan adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan di samping itu juga untuk mengidentifikasi profil kompetensi alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang

diterapkan di STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan kebutuhan pasar kerja memberikan masukan pada pengembangan kurikulum, memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna serta masukan untuk akreditasi.

Survey ini diharapkan dapat memberikan mafaat kepada : (1) program studi agar dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualiti\ tas layanan pendidikan. (2) *stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki duniakerja.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni STIT Miftahul Ulum Bangkalan setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni STIT Miftahul Ulum Bangkalan setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di STIT Miftahul Ulum Bangkalan .

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

C. LUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Dokumen hasil tracer study STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2022-2023, yang terdiri dari masukan para alumni dan stakeholder
2. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di STIT Miftahul Ulum Bangkalan

D. MANFAAT

1. Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikandan pengajaran di STIT Miftahul Ulum Bangkalan .
2. Sebagai bahan pertimbangan guna menaikan peringkat lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan secara nasional.

Setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni STIT Miftahul Ulum Bangkalan setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

BAB II

PELAKSANAAN DAN METODE TRACER STUDY

A. Populasi

Populasi dari studi ini adalah stakeholder, yaitu: perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

B. Sampel

Dengan mempertimbangkan bahwa stakeholder dari STIT Miftahul Ulum Bangkalan sudah begitu luasnya, maka sampel pada studi ini didasarkan pada data-data yang ada pada STIT Miftahul Ulum Bangkalan . Data yang ada di unit ini kemudian diolah untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi.

C. Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya dan juga berdasarkan data yang ada di JPC. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

D. Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau email atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap kabupaten/kota dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi secara acak (2-3 alamat responden). Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil telepon. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder maupun orang tua selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang ‘digunakan’ untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

F. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan Tracer study melalui survey tanggapan pengguna lulusan dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang telah ditetapkan oleh STIT Miftahul Ulum Bangkalan (kuisisioner terlampir). Khalayak sasaran adalah pihak pengguna lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dengan beberapa syarat:

1. Penyebaran kuisisioner berbasis google form melalui email, Sosial Media dan mengantarkan langsung ke instansi pengguna lulusan
2. Penyebaran kepada lulusan untuk diteruskan kepada pimpinan atau atasan tempat mereka bekerja
3. Penyebaran melalui email pribadi lulusan untuk diteruskan kepada pimpinan atau atasan tempat alumni bekerja
4. Setelah terkumpul hasil kuisisioner, Bagian Kemahasiswaan dan Alumni STIT Miftahul Ulum Bangkalan menganalisis hasil berdasarkan poin-poin pertanyaan dalam presentase poin. Kemudian merangkum dalam bentuk grafik.

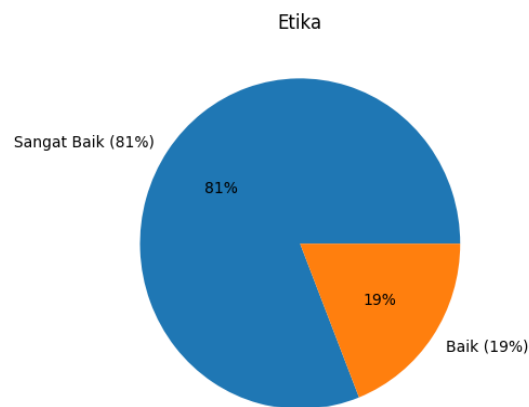
BAB III

HASIL SURVEY PENGGUNA LULUSAN

Hasil awal survey terhadap pengguna lulusan, alumni tersebar diberbagai bidang pekerjaan yang cukup bervariasi. Kuisioner yang dikirim kepada pengguna lulusan. Adapun hasil penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut.

Hasil survey tanggapan penggunaan lulusan / alumni STIT Miftahul Ulum Bangkalan disajikan dalam bentuk grafik dengan hasil survey tersebut beberapa tindak lanjut akan dilakukan STIT Miftahul Ulum Bangkalan agar kinerja lulusan dapat menjadi lebih baik lagi

A. Kemampuan Integritas (Etika dan Moral)



Gambar 1 Tanggapan pihak pengguna terkait integritas etika lulusan

Berdasarkan diagram diatas maka dapat disimpulkan Kemampuan integritas (etika dan moral) adalah: 81% sangat baik, baik 19%, cukup 0 % dan kurang 0 %.

STIT Miftahul Ulum Bangkalan terus melakukan kegiatan pembinaan agar etika dan moral lulusan dapat terus ditingkatkan agar lulusan memiliki integritas tinggi yang dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

B. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

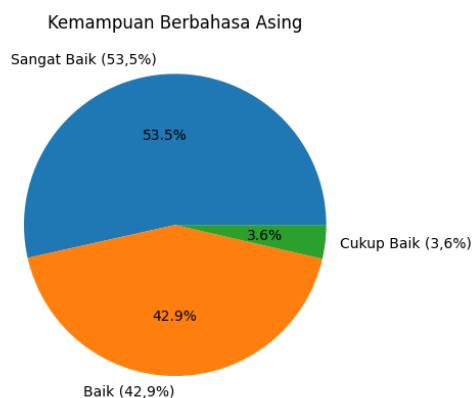


Gambar 2 Tanggapan Pihak Pengguna Terkait Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Berdasarkan diagram diatas maka dapat disimpulkan keahlian berdasarkan bidang ilmu adalah: 78,6% sangat baik, baik 21,4%, cukup 0% dan 0% kurang.

Profesionalisme menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi- strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Secara umum, pihak pengguna lulusan menyatakan profesionalisme lulusan sudah baik.

C. Kemampuan Bahasa Asing

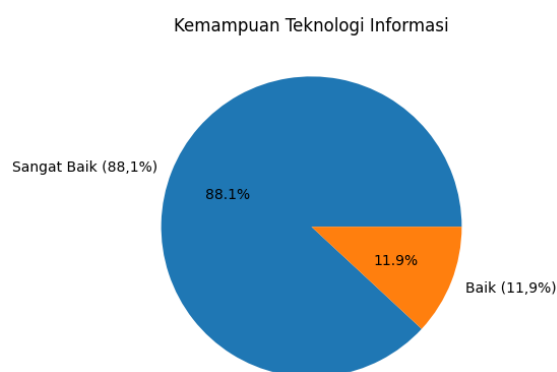


Gambar 3. Tanggapan Pengguna Terhadap Kemampuan Berbahasa Asing

Hasil diagram menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing dalam hal ini bahasa inggris dan bahasa arab adalah: 53,5% sangat baik, baik 42,9 %, cukup 3,6 % dan % kurang.

Penguasaan Bahasa asing merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai hasil survey penguasaan bahasa asing lulusan ditunjukkan dengan kemampuan bahasa inggris dan bahasa arab mahasiswa perlu terus ditingkatkan agar lulusan memiliki nilai yang lebih saat berkompetisi untuk mendapatkan pekerjaan maupu untuk pengembangan diri selama bekerja.

D. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 4. Tanggapan Penggunaan Teknologi Informasi

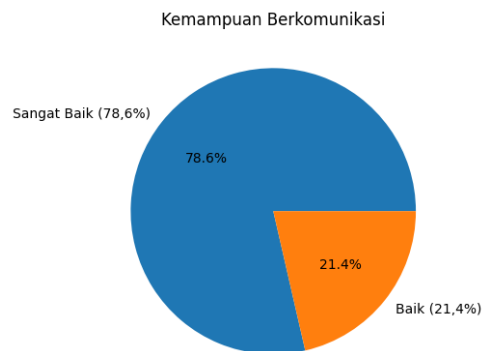
Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil kemampuan penggunaan teknologi adalah: 88,1% sangat baik, baik 11,9%, cukup 0% dan 0 % kurang.

Setiap lulusan harus memiliki keluasaan wawasan antara disiplin ilmu agar lulusan/alumni dapat bekerja dalam bidang ilmu yang luas dan paham akan menyelesaikan masalah-masalah di dunia kerja. Hasil survey pengguna lulusan terhadap penggunaan teknologi informasi, STIT Miftahul Ulum Bangkalan terus melakukan upaya agar mahasiswa dapat memuka diri dan belajar banyak hal supaya wawasan menjadi luas.

STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah melengkapi fasilitas pembelajaran berbasis *E- learning* yang dimulai pada akhir 2023. Selain itu fasilitas fisik berupa pemasangan Internet di STIT Miftahul Ulum Bangkalan juga telah dilakukan untuk membantu mahasiswa mengakses *E-learning* melalui internet. Tingginya penilaian baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan seluruh

potensi teknologi informasi kedalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi mahasiswa. STIT Miftahul Ulum Bangkalan secara regular juga melakukan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi ini terus digalakkan terutama dalam mengakses jurnal berkualitas yang tersedia secara online.

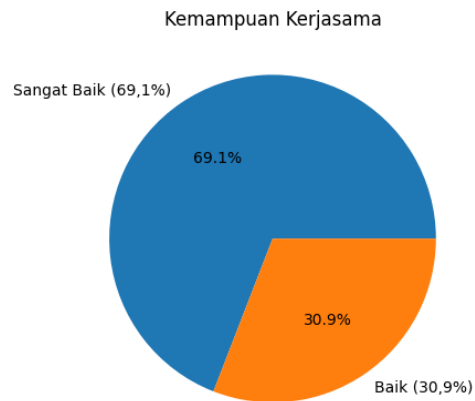
E. Kemampuan berkomunikasi



Gambar 5. Tanggapan Pengguna Tentang kemampuan berkomunikasi

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil kemampuan Komunikasi adalah: 94% sangat baik, baik 6%, cukup 0 % dan 0 % kurang. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan lulusan dalam pekerjaannya. Hasil survey menunjukkan kemampuan komunikasi lulusan Sangat baik Sejalan dengan itu STIT Miftahul Ulum Bangkalan juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi calon lulusan. Diharapkan lulusan dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan pekerjaannya masing-masing. Disisi lain, mahasiswa juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan komunikasi. Pelatihan peningkatan komunikasi terutama untuk keberhasilan interview atau wawancara mendapatkan pekerjaan secara rutin dilakukan oleh STIT Miftahul Ulum Bangkalan maupun pihak-pihak lain.

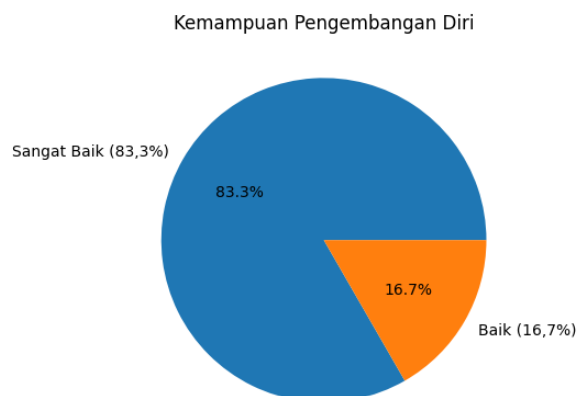
F. Kemampuan Kerjasama Tim



Gambar 6. Tanggapan Pengguna Tentang Kerjasama Tim

Hasil Survey menunjukkan bahwa kemampuan Kerjasama Tim adalah: 69,1% sangat baik, baik 30.9%, cukup 0 % dan 0 % kurang. Survey menunjukkan tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap kemampuan kerjasama tim lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Hasil survey menunjukkan kemampuan bekerjasama dalam suatu tim lulusan harus ditingkatkan agar menjadi lebih baik. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi. Kerjasama tim juga akan dikembangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

G. Kemampuan Pengembangan Diri



Gambar 7. Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Pengembangan Diri Lulusan

Hasil Survey menunjukkan bahwa Hasil Tanggapan Pengguna lulusan kemampuan pengembangan diri adalah: 83,3% sangat baik, baik 16,7%, cukup % dan 0 % kurang.

Salah satu kompetensi utama lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan adalah kewajiban lulusan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya. Hal ini didukung oleh adanya kurikulum berbasis kompetensi yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melatih diri secara *hardskill* maupun *softskill*. Hasil survey tanggapan pengguna lulusan menunjukkan lulusan sudah memiliki kemampuan pengembangan diri yang cukup baik, STIT Miftahul Ulum Bangkalan akan terus mendorong mahasiswa untuk lebih membuka diri dan menambah wawasan intelektualnya baik di bidang umum maupun agama.

BAB IV

PENUTUP

Survey kepuasan pengguna adalah survey yang dilakukan untuk melihat kepuasan Pengguna terhadap lulusan Selain itu, survey kepuasan pengguna ini juga dilakukan kepada lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan untuk menilai perusahaan/Instansi tempat mereka bekerja dan STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai institusi pendidikan tempat mereka kuliah.

STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai Career Center selalu berusaha meningkatkan target jumlah responden dari tahun ke tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam menilai kualitas lulusan maupun lembaga dari perspektif pengguna.

Dari hasil survey terhadap lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan dapat disimpulkan bahwa:

1. Lulusan STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
2. Pengguna lulusan sudah memberikan penilaian yang cukup baik terhadap kinerja dan hasil kerja STIT Miftahul Ulum Bangkalan
3. Kemampuan komunikasi dan kerjasama tim lulusan perlu mendapatkan perhatian agar kinerja dan hasil kerja dapat menjadi jauh lebih baik.